

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu hal yang mendukung berkualitasnya Pendidikan di suatu negara adalah Pendidikan karakter yang harus menjadi perhatian bersama dalam sistem Pendidikan Indonesia. Sistem Pendidikan Indonesia tidak hanya perlu dengan orang-orang yang cerdas saja. Akan tetapi membutuhkan orang-orang yang berkarakter. Fenomena yang terjadi di masyarakat ternyata menunjukkan hal yang tidak sesuai dengan tujuan pemerintah. Dengan contoh yang sangat maraknya akhir-akhir ini adalah banyaknya kekerasan dan Tindakan anarkis, tawuran antar pelajar, seks bebas, penyimpangan seksual dan perbuatan asusila, serta pelanggaran hukum lainnya. Dari hal tersebut salah satu indikatornya adalah menurunnya sikap dan perilaku moral lulusan satuan Pendidikan yang semakin tidak sesuai dengan tatanan nilai moral yang diinginkan. Bukti konkrit yang terjadi saat ini adalah tawuran antar pelajar yang terjadi di Kota Malang yang terjadi pada sabtu, 25 januari 2020 pada berita tribun jatim.com "tawuran pelajar warnai liga futsal di kota malang" menyebabkan segala bentuk kericuhan tersebut mengganggu masyarakat sekitar.

Dengan demikian Pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan sekaligus ditingkatkan. Bagaimanapun juga, karakter adalah kunci keberhasilan individu. Sebuah penelitian yang mengindikasikan bahwa 80 persen keberhasilan seseorang di masyarakat ditentukan oleh *emotional quotient*.

Thomas Lickona juga mengungkapkan bahwa Pendidikan karakter merupakan Pendidikan budi pekerti yang plus, yaitu melibatkan pengetahuan (*kognitif*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*)³.

Penanaman karakter religius ini sangat dibutuhkan terutama diimplementasikan pada diri anak-anak yang masih berusia dini agar mampu menopang kehidupan di masa depannya kelak. Karakter religius ini diharapkan anak didik mampu menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* yang telah ditetapkan oleh agama.⁴ Menumbuhkan karakter religius siswa pada era yang sudah super canggih muncul istilah krisis akhlaq pada zaman ini, menunjukkan suatu kualitas Pendidikan agama yang akan memberikan nilai-nilai religius. Pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam menumbuhkan karakter religius. Sebagaimana dalam firman Allah (QS. Al-Qalam (68): ayat 4):
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu berbudi pekerti yang agung.*

Berdasarkan ayat di atas, manusia dikatakan sebagai makhluk yang berbudi pekerti yang baik. Akhlaq merupakan ilmu yang membahas baik dan buruk serta menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Baik dalam berinteraksi kepada sesama manusia, meluruskan apa yang belum baik menurut sesama, menunjukkan terhadap apa

³ Remanda Nadia Tamara, Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Penguatan Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial siswa di SMA Negeri 2 Masbagik, tesis (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2021)

⁴ Rifa Luthiyah, Azhif Az-Zafi, "penanaman nilai karakter religius dalam perspektif Pendidikan Islam di lingkungan sekolah RA Hidayatush Shiblyan Temulus," *jurnal golden age*, vol. 05, no. 02, (2021): 517

yang telah diperbuat. Pendidikan akhlaq sangatlah diperlukan dalam kehidupan umat beragama. Sebab dalam Pendidikan tersebut terdapat peraturan-peraturan yang sangat membantu sesamanya dalam menjalankan kehidupan dengan baik dan tenang. Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari Pendidikan moral. Pendidikan karakter tidak hanya tentang pengetahuan benar dan salah saja. Akan tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga para peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, serta komitmen untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lyan Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani dengan jurnal yang berjudul membentuk karakter religius dengan pembiasaan religius di sekolah adalah bahwa penelitian ini sama-sama meneliti tentang bagaimana menumbuhkan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan baik yang harus dilakukan oleh peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan tujuan utamanya adalah membentuk para peserta didik menjadi pribadi yang sangat bisa menjaga dirinya sendiri dengan hal-hal baik. Untuk kekurangan dalam penelitian ini hanya ada pada masing-masing individu siswa. Dimana mereka masih terpengaruh oleh faktor dari luar yang membawa mereka kepada kemerosotan dalam Pendidikan karakternya. Contohnya seperti pergaulan mereka yang

⁵ Elvi Maya Sari Lubis, Tuti Justiani Zai, Sorta Uli Banjar Nahor, Wina Safitri, Cici Fitri Bety, "Hubungan Pendidikan Karakter Mandiri Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Prodi Ppkn Universitas Darma Agung Medan," *Jurnal Kewarganagaraan*, Vol. 06, No. 2, (2022), hal. 2573

masih belum bisa membedakan mana yang baik dan buruk bagi diri mereka sendiri.

Lembaga Pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk memelihara eksistensi sebagai lembaga yang sangat erat syaratnya dengan Pendidikan karakter. Nilai-nilai Pendidikan karakter seperti kedisiplinan, kejujuran, bertanggungjawab semakin lama dalam penguatan Pendidikan karakter peserta didiknya. Sebab, selain dalam lingkungan keluarga yang menjadi tempat penumbuhan Pendidikan karakter, Lembaga Pendidikan juga tak kalah penting dalam menumbuhkembangkannya. Apalagi dalam Pendidikan karakter religius yang merupakan karakter penting yang harus ada dalam diri masing-masing individu peserta didik. Sebab banyaknya peserta didik yang bertindak tidak sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah ada. Pendidikan karakter perlu ditumbuhkan dan dikembangkan dalam diri peserta didik dengan perilaku sesuai dengan tutunan Al-Qur'an dan Hadits.

SMA Negeri 7 Malang adalah salah satu satuan Pendidikan yang beralamat di jl. Cengger ayam no.14, Tulusrejo, Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya berada dibawah naungan kementrian Pendidikan dan kebudayaan. Salah satu hal menarik berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 7 Malang, peneliti menemukan adanya proses pembentukan karakter religius dalam diri setiap individu siswa SMAN 7 Malang. Setelah diperkirakan terbentuk Pendidikan karakter tersebut, maka tetap dengan adanya penguatan dalam diri mereka dengan cara membiasakan kegiatan religius dalam kehidupan mereka sehari-

hari. Adapun kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama dalam kegiatan sehari-hari seperti membiasakan untuk membaca doa dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran, shalat dhuhur berjamaah, dan adanya program shalat dhuha dalam kesehariannya. Bagian kedua dalam kegiatan bulanan seperti memberikan kajian yang lebih mendalam mengenai Pendidikan karakter seperti halnya memberikan kajian khusus pada siswa yang menstruasi agar lebih dalam wawasannya dalam pengetahuan tersebut. Dan bagian ketiga adalah program tahunan seperti mengadakan pondok romadhon pada bulan puasa selama 3 hari. Dan tentunya antara laki-laki dan perempuan dibedakan kelasnya. Dan pengajarnya pun mendatangkan guru dari luar lembaga tersebut yang sudah mumpuni dalam bidang agama.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Mata Pelajaran PAI Pada Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMA 7 Negeri Malang. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA 7 Negeri Malang. Sehingga dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan untuk Lembaga dan peserta didik kedepannya.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana implementasi mata pelajaran PAI pada pembentukan karakter religius di kalangan siswa?
2. Bagaimana dampak mata pelajaran PAI pada pembentukan karakter religius terhadap kehidupan siswa?

3. Apa saja faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi Pendidikan Islam pada pembentukan karakter religius di kalangan siswa?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi Pendidikan Islam pada karakter religius di kalangan siswa
2. Untuk mengetahui dampak Pendidikan Islam pada karakter religius terhadap kehidupan siswa
3. Untuk mengetahui faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi Pendidikan Islam pada karakter religius di kalangan siswa

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ditinjau secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dan menambah wawasan keilmuan terkait pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar yang lebih baik.
 - b. Dapat memperkaya teori keilmuan tentang menumbuhkan karakter religius siswa.
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbaikan untuk lebih baik dalam menumbuhkan karakter religius siswa

- b. Dijadikan sebagai rujukan oleh guru, siswa, dan seluruh yang bergerak dalam bidang Pendidikan. Lebih dikhususkan dalam implementasi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan karakter religius siswa.
- c. Diharapkan dapat memberikan semangat dan gambaran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih baik.

E. Orisinalitas penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan ini disampaikan untuk mengetahui dimana letak perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki persamaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Remanda Nadia Tamara (skripsi). Program studi Pendidikan agama Islam pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Penguatan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMA Negeri 2 Masbagik”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan menguatkan karakter religius dan sikap peduli sosial di sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah menanamkan lebih kuat lagi karakter religius yang dilakukan melalui dua cara yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan yang dilakukan secara intrakurikuler yaitu pembelajaran PAI di dalam kelas secara tatap muka dengan cara guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dan sikap peduli sosial ke dalam materi pembelajaran PAI. Sedangkan untuk kegiatan intrakurikuler melalui kegiatan di luar kelas seperti kegiatan sholat

berjamaah di sekolah, kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, dan memberikan bantuan dan sosial.

2. Penelitian oleh Muhammad Cholil Albab (tesis), program magister Pendidikan agama Islam pada tahun 2022 dengan judul "Implementasi Pendidikan Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Kedisiplinan Siswa Di Madsah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk dan membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang berbau keislaman. Hasil dari penelitian ini adalah Pendidikan karakter religius diimplementasikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter dan kepribadian yang baik terhadap siswa. Di antaranya adalah, bersalaman pada saat datang di pagi hari. Kemudian membaca asmaul husna secara bersama-sama, membaca doa pada saat jam pertama, dan pada saat akan pulang, kemudian sholat dhuhur berjamaah, istighasah, peringatan hari besar islam, seperti maulid Nabi, isra' mi'raj, dan tahun baru Islam.

3. Penelitian oleh Agus Mulyanto (skripsi), program studi Pendidikan agama Islam pada tahun 2022 dengan judul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 004 Petapahan". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan adalah pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran Pendidikan agama Islam. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembentukan karakter religius siswa dimulai sejak dini dengan

membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma di masyarakat. Juga memberikan contoh bagaimana berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penelitian oleh Ashila Elvaretta Wirandhika (skripsi), program studi Pendidikan agama Islam pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 3 Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa guru mempunyai 3 strategi khusus dalam membentuk karakter religius kepada peserta didik, diantaranya yaitu: menanamkan rasa takut kepada Allah SWT, membiasakan tadarus/membaca Al-Qur’an sebelum dan sesudah pembelajaran, dan melalui ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an.
5. Penelitian oleh Nurcahaya (skripsi), program studi Pendidikan agama Islam pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Ar-Rohman”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Pendidikan agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter religius siswa. Hasil dari penelitian ini guru PAI membentuk karakter religius siswa dengan mengadakan sholat dhuha, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, dan

sholat dhuhur berjamaah. Guru juga selalu membentuk karakter religius kepada siswa dengan melakukan 5S yaitu: salam, sapa, senyum, sopan, santun yang harus diterapkan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Tabel 1.1 orisinalitaas penelitian

No	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Remanda Nadia Tamara, Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Penguatan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMA Negeri 2 Masbagik, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang karakter religius 2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif 	<p>Penelitian ini lebih berfokus pada penguatan karakter religius. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada penumbuhan karakter religius</p>
2	Muhammad Cholil Albab, Implementasi Pendidikan Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah Demak, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang karakter religius 2. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif 	<p>Penelitian ini fokus terkait pembentukan karakter religius. Sedangkan penelitian penulis fokus terhadap penumbuhan karakter religius</p>
3	Agus Mulyanto, Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 004 Petapahan, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang karakter religius 2. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif 	<p>Penelitian ini fokus terhadap pembentukan karakter religius, sedangkan penelitian penulis fokus pada penumbuhan karakter religius.</p>
4	Ashila Elvaretta Wirandhika, Strategi Guru Pendidikan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang karakter religius 	<p>Penelitian ini fokus terhadap strategi guru dalam</p>

	Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 3 Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta, 2022	2. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif	pembentukan karakter religius, sedangkan penelitian penulis fokus pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan karakter religius.
5	Nurchaya, Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Ar-Rohman, 2022	1. Membahas tentang karakter religius 2. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini fokus terhadap upaya dalam pembentukan karakter religius, sedangkan penelitian penulis fokus pada penumbuhan karakter religius.

F. Definisi istilah

1. Pengertian implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi bisa juga disebut sebagai sarana dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang hanya berfokus pada hal-hal yang memiliki nilai agama Islam saja. Pembelajaran Pendidikan agama Islam ini adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik untuk mempelajari ajaran agama Islam dan mengamalkannya

dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang sudah terjamin kebenarannya. Sebab Al-Qur'an dan Hadits diturunkan oleh Allah SWT yang Maha Benar.

3. Karakter religius

Karakter dalam konteks kehidupan hampir sama dengan akhlaq. Sedangkan dfinisi akhlaq sendiri adalah sebuah perangai atau sifat yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan timbulnya dari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu macam karakter dari sekian banyak karkter adalah karakter religius. Pengertian dari karakter religius sendiri adalah suatu perilaku yang patuh dalam melaksanakan hal-hal yang telah ditentukan oleh agama yang dianutnya. Meskipun demikian, sikap toleran dan saling menghargai dengan sesama agama yang ada, termasuk juga dalam sikap karakter religius.